

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan, penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu pada waktu penyelidikan dilakukan.¹

Penelitian deskriptif yang merumuskan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan yang dilakukan dengan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan prosentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka diprosentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

¹Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2004), h.224.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin angkatan 2012 yang menjadi aktivis organisasi. Dalam hal ini populasi atau jumlah mahasiswa aktivis pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 40 orang, namun pada penelitian ini menggunakan sampel yaitu dipilih dengan cara *purpusive sampling* dan *snowball*. *Purpusive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini pertimbangan peneliti adalah sampel yang dipilih merupakan mahasiswa aktivis yang mempunyai jabatan tinggi dalam sebuah organisasi yang diikutinya. Sedangkan *snowball* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, sampai data yang diperoleh sifatnya jenuh, artinya informasi yang di peroleh sudah terulang. Pada penelitian ini diperoleh 10 orang mahasiswa aktivis jurusan PGMI yang menjadi sampel penelitian.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah dinamika prestasi mahasiswa aktivis jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2012 dalam organisasi kemahasiswaan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang. Secara rinci data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi untuk setiap mata kuliah dalam setiap semester pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Indeks prestasi kumulatif mahasiswa aktivis organisasi pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Kegiatan-kegiatan organisasi yang telah diikuti oleh mahasiswa aktivis organisasi pada jurusan PGMI Fakultas dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam setiap semester.
- 4) Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi untuk setiap mata kuliah dalam setiap semester pada jurusan PGMI Fakultas dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dimaksud ialah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- 2) Visi dan misi Fakultas jurusan PGMI.
- 3) Jumlah Mahasiswa Jurusan PGMI.
- 4) Nama-nama Dosen Tetap di Jurusan PGMI.
- 5) Mata kuliah program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2012 yang aktif di dalam organisasi.
- b. Informan, yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya: wakil rektor III, wakildekan III, bagian keakademikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Dokumentasi, yaitu arsip-arsip atau catatan yang berkaitan dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan cara:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang aktif dalam organisasi untuk memperoleh data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti. Observasi yang dimaksud adalah melihat aktivitas mahasiswa aktivis organisasi jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dengan kata lain wawancara merupakan interaksi timbal balik antara peneliti dan responden, dimana peneliti mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh responden.

Secara garis besar, Suharsimi membagi pedoman wawancara menjadi 2 macam, yaitu :

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 220.

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda (*check*) pada nomor yang sesuai.
- c. Pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu mula-mula *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung atau secara lisan terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang aktif dalam organisasi guna memperoleh keterangan lebih lengkap untuk mengetahui keaktifan dalam organisasi dan hal-hal yang dialaminya selama ikut dalam organisasi terhadap prestasi belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut.

³ Suharmi Arikonto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 197.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 240.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data pokok meliputi:</p> <p>a. Prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi untuk setiap mata kuliah dalam setiap semester pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>b. Indeks prestasi kumulatif mahasiswa aktivis organisasi pada jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.</p> <p>c. Kegiatan-kegiatan organisasi yang telah diikuti oleh mahasiswa aktivis organisasi pada jurusan PGMI Fakultas dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam setiap semester.</p> <p>d. Faktor-faktor yang memengaruhi dinamika prestasi akademik mahasiswa aktivis organisasi untuk setiap mata kuliah dalam setiap semester pada jurusan PGMI Fakultas dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.</p>	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Mahasiswa Aktivistik Organisasi</p> <p>Mahasiswa Aktivistik Organisasi</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi (KHS)</p> <p>Dokumentasi ((KHS)</p> <p>Dokumentasi (sertifikat atau surat keterangan)</p> <p>Wawancara</p>

Lanjutan Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

Data

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI. b. Visi dan misi Fakultas jurusan PGMI. c. Jumlah Mahasiswa Jurusan PGMI. d. Nama-nama Dosen Tetap di Jurusan PGMI. e. Mata kuliah di program PGMI 	Staf Administrasi di Jurusan PGMI	Dokumentasi (profil Jurusan)

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu meneliti dan mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diperoleh serta membuang atau memilah jika ada data yang tidak perlu atau tidak sesuai.
- b. *Display* data (penyajian data), yaitu menyajikan data yang diperoleh di lapangan atau menampilkan sebagian data dalam bentuk uraian dan narasi agar mudah terbaca.
- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh atau diuraikan.

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini penulis menggunakan “analisis deskriptif kualitatif” Analisis *deskriptif-kualitatif* merupakan suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya. Menurut M. Nazir bahwa tujuan deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidikisehingga terlihat jelas mengenai dinamika prestasi belajar aktivis organisasi mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Istitut Agama Islam Negeri Banjarmasin angkatan 2012. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka digunakan “metode induktif” yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.⁵

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mengadakan peninjauan awal terhadap lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

⁵ Moh. Nazir, *Metode Penellitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2011), Cet. Ke-7, h.

- c. Membuat desain Proposal
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi ke fakultas
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Mengkonsultasikan hasil seminar dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat pedoman wawancara
 - d. Mohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Mempersiapkan kelengkapan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data
 - b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data
 - c. Mendiskusikan dan membahas data
 - d. menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Melaksanakan penyusunan laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi
 - b. Mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing.
 - c. Setelah skripsi di koreksi maka siap diajukan ke sidang munaqasah.